

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK MUHAMADIYAH PAKEM
TAHUN 2014



Oleh : Puspita Wijayati
NIM : 11202241038

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji dan syukur selalu terpanjatkan kepada Allah, Rabb semesta alam, Pencipta sekaligus Pemelihara Yang Maha Sempurna. Dengan segala rasa syukur akhirnya penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan UNY bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Laporan ini memuat gambaran umum pelaksanaan kegiatan PPL di SMK MUHAMMADIYAH PAKEM sejak bulan Juli sampai dengan September 2014. Laporan ini berisi tentang ***kendala atau permasalahan-permasalahan, faktor penyebab, dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi penyusun selama kegiatan PPL di SMK MUHAMMADIYAH PAKEM.***

Terselenggaranya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak berupa saran, ide, kritik dan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pihak UPT PPL UNY yang telah mengurus seluruh keperluan administrasi.
2. Bapak Drs. Muhasdi Tuante selaku Kepala SMK MUHAMMADIYAH PAKEM yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Ibu Tri Wahyuni Floriasti, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun.
4. Ibu Ria Islinda, S.S selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah memberikan kepercayaan, ide, saran, arahan, bimbingan, serta bekal ilmu pengajaran.
5. Para guru dan karyawan di SMK MUHAMMADIYAH PAKEM yang telah memberikan kepercayaan, ide, saran, arahan, bimbingan, serta bekal ilmu pengajaran.
7. Semua siswa-siswi SMK MUHAMMADIYAH PAKEM khususnya kelas X Perbankan syariah dan XII Teknik Kendaraan Ringan kelas D, terima kasih atas kerjasamanya selama ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL kependidikan.
9. Kedua orang tua, kakak-kakak yang telah banyak memberikan inspirasi, motivasi dan berbagai bantuan lainnya.
10. Siswa-siswa yang tergabung dalam OSIS.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyajian laporan individual ini masih banyak kekurangan dan kesalahannya. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penyusun memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penyusun.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Puspita Wijayati
11202241038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM

Puspita Wijayati
11202241038
PBI/FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bersamaan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di SMK Muhammadiyah Pakem dari tanggal 2 Juli s.d 17 September 2014. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga dituntut untuk mempraktikkan ilmu dan pendidikan yang dimilikinya di bangku kuliah.

Sebelumnya, mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap proses kegiatan belajar dan mengajar melalui pengamatan secara langsung di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas mengenai kondisi secara kelas secara umum sehingga mahasiswa praktikan dapat membuat persiapan-persiapan untuk praktik mengajar. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melalui beberapa tahap, yaitu : pertama, observasi proses kegiatan belajar dengan melihat secara langsung proses KBM di kelas yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Kedua, mahasiswa mengikuti mata kuliah pengajaran mikro (microteching). Ketiga, mahasiswa praktikan melaksanakan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 11 Agustus s.d 5 September 2014. Mahasiswa praktikan (khususnya penulis) melaksanakan praktek mengajar di kelas X Perbankan Syariah dan XI Teknik Kendaraan Ringan D. Di dalam praktek mengajar, mahasiswa melakukan tahap persiapan seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Evaluasi dan Penilaian.

Berdasarkan uraian pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta tanggal 2 Juli sampai penarikan, hasil yang telah dicapai adalah melakukan praktek mengajar dengan tatap muka sebanyak 9 kali dan sudah termasuk ulangan. Pelaksanaan PPL ini dapat berjalan lancar dengan baik berkat kerjasama semua pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan masyarakat lingkungan sekolah.

Hasil kegiatan PPL dapat memberikan mahasiswa praktikan pengalaman dan bekal tentang bagaimana menjadi guru yang berdedikasi tinggi dan memiliki loyalitas terhadap institusi. Mahasiswa juga akan mendapatkan arti penting kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan profesional.

DAFTAR LAMPIRAN

1. JADWAL PELAJARAN
2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
3. SILABUS
4. DAFTAR NILAI
5. PRESENSI SISWA
6. MATRIKS PROGRAM KERJA
7. LAPORAN MINGGUAN
8. FOTO KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, penyelenggaraan KKN dan PPL dilaksanakan secara terpadu sehingga disebut KKN-PPL.

Program kegiatan KKN-PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. KKN-PPL merupakan dua kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu. Artinya kedua kegiatan antara KKN dan PPL dilaksanakan dalam kebersamaan, saling mengisi, dan saling melengkapi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kependidikan.

Sasaran dalam pelaksanaan KKN-PPL adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. KKN-PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah

KKN lebih bermisi pengabdian, sedang PPL pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Kedua misi yang berbeda tersebut dipadukan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan di sekolah dan pemberdayaan para mahasiswa peserta KKN-PPL itu sendiri. Kegiatan yang termasuk lingkup KKN diarahkan ke pengabdian yang juga berkaitan dengan dunia kependidikan, sedang PPL diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran. Jadi, kedua kegiatan itu saling mendukung dan menunjang pencapaian tujuan peningkatan dan pemberdayaan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN-PPL terpadu antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah dan sekitarnya demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Kedua tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka mengetahui keadaan SMK Muhammadiyah Pakem dari beberapa aspeknya, maka diadakan observasi pada 17 dan 24 Mei 2014. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program KKN-PPL yang akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem.

Secara geografis SMK Muhammadiyah Pakem terletak di wilayah Pakem, tepatnya di daerah Jalan Pakem, Turi km 0,5 Pakem, Sleman 55582. Sekolah Menengah Kejuruan ini berdiri di atas tanah seluas 4.163 m², antara lain terbagi atas luas lapangan 250 m², luas bangunan 2967 m², luas taman 200 m² dan lain lain 746 m². Terdapat 25 ruang kelas yang terdiri dari 16 kelas Teknik Kendaraan Ringan, 5 kelas Teknik Sepeda Motor, 3 kelas Teknik Gambar Bangunan dan 1 kelas Perbankan Syariah.

Selayaknya sekolah umum yang lain, SMK Muhammadiyah Pakem mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu ikut serta untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan ini kemudian diuraikan dalam visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi dari SMK Muhammadiyah Pakem adalah:

VISI

Menyiapkan tenaga menengah kejuruan yang siap pakai, menguasai imtaq dan iptek sertamampu berkompotensi dalam rangka mendukung otonomi daerah

MISI

1. Mengoptimalkan peralatan praktek/sarana belajar dan pengembangannya
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi yang berstandart dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik
3. Meningkatkan profesi dan potensi warga sekolah dalam bidang imtaq dan iptek
4. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh wargasekolah
5. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan dunia usaha dan duniaindustri serta instansi lain yang telah memiliki reputasi lokal Nasional dan Internasional

TUJUAN

Mewujudkan tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional dan Pendidikan Persyarikatan Muhammadiyah dan memperhatikan peningkatan mutu dan ketahanan sekolah Yaitu:

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan Kecerdasan dan ketrampilan.
3. Mempertinggi budi pekerti.
4. Memperkuat kepribadian.
5. Mempertebal rasa kebangsaan.
6. Menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat Islam yangsebenar-benarnya.

7. Menciptakan tata kehidupan yang aman, tertib, indah, suasana kekeluargaan yang berdisiplin, selaras serasidan seimbang.
8. Meningkatkan ketangguhan sekolah yang dapat menimbulkan gangguan terhadap ketertiban sekolah.
9. Menanamkan kebiasaan yang baik dan terpuji dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab.

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan observasi proses pembelajaran di lokasi SMK Muhammadiyah Pakem. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa praktikan pengetahuan dan gambaran secara nyata dan langsung tentang proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas, termasuk performance dan perilaku siswa di dalam kelas.

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap proses pembelajaran di kelas X Perbankan Syariah dan XI TKR D yang diampu oleh Ibu Ria, S. Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris bisa dikatakan sangat efektif dan terkendali. Dalam pelaksanaannya, guru telah menjalankan standar prosedur proses pembelajaran, membuka pelajaran, penyampaian isi materi, evaluasi, sampai dengan menutup pembelajaran.

Guru mengawali pelajaran di kelas dengan mengucapkan salam, menyapa siswa untuk membangun kedekatan secara emosional dengan murid. Untuk mengarahkan siswa memasuki materi, guru menggunakan *lead-in* untuk mendapatkan perhatian dari siswa. Dalam proses interaksi proses pembelajaran dan penyampaian materi inti, guru menekankan para siswa untuk mampu melakukan komunikasi dan pemahaman materi dengan benar. Secara keseluruhan, guru menggunakan metode komando dan metode demokrasi.

Ada beberapa hal yang diamati oleh mahasiswa praktikan di dalam prose observasi pembelajaran di dalam kelas, antara lain seperti : kerapian dan kenyamanan kondisi lapangan dan sekitar, perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran, keterlibatan siswa, sarana dan prasarana olahraga, dan penggunaan media.

Kemampuan guru dalam membagi perhatiannya, memberikan dorongan, dan mengenali siswa secara psikologis membuat hubungan emosional dengan siswa lebih harmonis. Selain itu, kemampuan guru untuk mengelola kelas dan mengatur waktu juga sangat efisien dan efektif. Adapun hal-hal yang dapat diamati dalam observasi proses pembelajaran dengan hasilnya terdapat di lampiran

Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

Kondisi Fisik

- a. Kondisi fisik SMK Muhammadiyah Pakem sudah cukup tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sudut sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas yang baru saja diperbaharui. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. Namun di beberapa kelas terasa tidak nyaman karena coret-coretan yang ada di papan tulis, meja dan kursi yang merusak pemandangan yang dilakukan oleh siswa setempat.
- b. Sarana dan Prasarana
 - a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Muhammadiyah Pakem kurang memadai. Tidak adanya LCD dan speaker menghambat jalannya KBM terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang membutuhkan banyak sekali media. Di meja guru juga kurang terdapat administrasi kelas seperti presensi kelas dan map-map untuk mengumpulkan tugas.
 - b) Namun, kondisi perpustakaan SMK Muhammadiyah Pakem sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.
 - c) SMP N 1 Pakem mempunyai 2 jenis laboratorium, terdiri dari laboratorium computer dan laboratorium mesin untuk siswa

mempraktekkan pelajaran yang sudah didapata. Laboratorium computer dilengkapi dengan perangkat computer dan sebuah kipas angin yang ruangnya sudah cukup memadai. Laboratorium mesin juga tersedia cukup baik dan rapi.

d) Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan sarung untuk siswa putra. Beberapa Al-quran juga tersedia. Namun, tidak adanya tempat atau rak untuk meletakkannya menyebabkan barang-barang tersebut terlihat tidak rapi dengan hanya diletakkan diatas meja.

e) Terdapat satu tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan. Tempat parkir motor siswa terletak ditempat yang berbeda dengantempat parker motor guru dan karyawan karena jumlahnya yang cukup banyak. Hampir semua siswa di SMK Muhammadiyah Pakem membawa sepeda motor sendiri.

f) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

g) Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

h) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Muammadiyah Pakem berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan

untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

i) Ruang Osis

Ruang OSIS SMK Muhammadiyah Pakem belum ada karena tidak dikelolanya organisasi ini dengan baik. Ruang OSIS yang tadinya untuk rapat sekarang digunakan menjadi kelas Perbankan Syariah. Jadi tidak terdapat ruang OSIS khusus di sekolah ini. .

j) Ruang BK

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK Muhammadiyah Pakem sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa.

k) Kantin

Terdapat 3 (tiga) kantin di SMK Muhammadiyah Pakem, dan tidak ada pedagang kaki lima di lingkungan sekolah.

l) Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK Muhammadiyah Pakem merupakan gabungan dari ruang kelas XI TKR A dan B. Kedua ruangan tersebut fleksibel dan pembatas antar ruang bisa dibuka.

Kondisi Non Fisik

1. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah Pakem tergolong sekolah yang masih berada di daerah pedesaan sehingga siswa-siswanya masih mudah dikendalikan walaupun tidak sedikit juga yang menyimpang aturan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, sebagian siswa SMK Muhammadiyah Pakem tidak terlalu tertarik pada bahasa Inggris. Mereka menemui kendala dalam memahami bahasa Inggris. Bahasa Inggris

menjadi momok yang menakutkan bagi siswa karena berdasarkan observasi dan interview pada siswa kelas XI, pada saat Ujian Kenaikan Kelas hanya ada beberapa anak yang memiliki nilai tuntas sesuai dengan KKM yang berlaku. Padahal mereka sebenarnya ingin bisa mempelajari bahasa Inggris. Namun, tak sedikit dari mereka yang malas dan anggap remeh pelajaran bahasa Inggris.

2. Potensi Guru

Beberapa guru-guru di SMK Muhammadiyah Pakem memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00.

3. Potensi Karyawan

Untuk karyawannya sendiri tergolong cukup berkompeten, tetapi tidak terlalu menonjol. Jam bekerja mereka sama seperti guru – guru yang lain bahkan ada yang lebih ketika pekerjaan sedang banyak.

a. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMK Muhammadiyah Pakem adalah : KIR, Pramuka, Seni Musik, Futsal dan Sepak Bola. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

b. Organisasi

a) Organisasi OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.

b) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris untuk lomba baris berbaris.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMK Muhammadiyah Pakem:

a. Tahap Persiapan Di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP dan pihak jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media seperti gambar dan kartu.

e. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas XII TKR D dan kelas Perbankan Syariah dengan alokasi satu kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

f. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktek persekolahan di SMK Muhammadiyah Pakem adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Apel pagi
- 3) Upacara-upacara lain seperti upacara pembukaan kegiatan dan upacara syawalan
- 4) Piket guru
- 5) Membaca doa sebelum kelas dimulai

g. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan skill yang dipelajari (*listening, speaking, reading* atau *writing*). Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMK Muhammadiyah Pakem dan Kepala SMK Muhammadiyah Pakem.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sekelas dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

2. Observasi

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Perangkat belajar mengajar

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 yang mana juga baru dikenalkan di sekolah tersebut.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk

mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah metode saintifik (untuk kurikulum 2013). Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar-mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

2) Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan buku paket.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kemampuan berbahasa Inggris siswa masih rendah sehingga sulit memahami jika hanya menggunakan Bahasa Inggris.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

5) Gerak

Guru hanya berdiri dan kadang-kadang berjalan mengelilingi para siswa dan juga duduk di kursi guru.

6) Cara memotivasi siswa.

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Siswa menjawab ketika guru menunjuk atau menyebutkan namanya.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru bisa menguasai kelas dengan baik karena selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama meskipun sesekali terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan hal lain.

9) Penggunaan media

Tidak ada media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pakem karena keterbatasan akan fasilitas laboratorium bahasa.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas dan guru terkadang memberikan pekerjaan rumah.

11) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan bersalaman.

3. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh LPPMP. Dalam pembekalan tersebut perwakilan mahasiswa KKN-PPL tahun 2014 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam KKN-PPL tersebut.

Selain menyusun persiapan untuk perangkat mengajar dan prosesnya, praktikan juga menyusun beberapa program yang berkaitan dengan administrasi sekolah dan program yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

Program-program tersebut adalah:

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
2. Piket Membantu Guru
3. Pembuatan Mading English Corner
4. Membantu Akreditasi sekolah

B. Pelaksanaan

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMK Muhammadiyah Pakem, praktikan membuat beberapa RPP yang digunakan untuk pedoman mengajar. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar, praktikan telah mengkonsultasikannya baik pada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Dalam hal ini praktikan telah membuat 3 RPP di mana satu RPP digunakan untuk 2 pertemuan. Dari

ketiga RPP tersebut terdapat beberapa RPP yang hanya digunakan satu kali karena mengajar insidental atau mengisi kekosongan jam. Rincian Kompetensi Dasar yang digunakan untuk membuat RPP adalah sebagai berikut:

- RPP kelas X : KD 1.1, 2,3, 3.1, dan 4.1
- RPP kelas XII :
 - KD 3.1 dan 4.1
 - KD 3.2 dan 4.2

Dalam pembuatan RPP untuk kelas XII, praktikan tidak menemui hambatan karena buku paket dan LKS sudah tersedia sejak awal pertama siswa masuk sekolah

b. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap di mana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media kertas origami yang kemudian dibagikan kepada para siswa.

Selain menggunakan media kartu origami, praktikan juga menggunakan sebuah lagu sebagai media pembelajaran untuk mempelajari noun dan verb. Pembelajaran tersebut menggunakan lagu *Put your hand in* yang didapat dari situs *youtube*. Dari lagu tersebut dibuatlah sebuah permainan secara berkelompok di mana siswa harus bisa menyanyikan lagu itu dan memperbanyak kosakata mereka terutama pada *noun dan verb*. Siswa sangat antusias dengan permainan yang diadakan karena mereka tidak merasa bosan dan mengantuk.

c. Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat jadwal mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang diajarkan. Disertai pula materi pokok yang diajarkan.

- d. Daftar hadir
- e. Daftar nilai

2. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini, mahasiswa harus memodifikasi dan mengaplikasi teori dan praktek pembelajaran yang telah diperoleh selama dibangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode komando dan metode demokrasi, maupun evaluasi demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang kondusif baik didalam kelas maupun di lapangan. Terlebih sekarang sudah diberlakukan kurikulum 2013. Mahasiswa harus benar-benar memperhatikan nilai yang terkandung dalam kurikulum tersebut dan benar-benar menerapkannya dengan baik.

Di dalam praktek mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktek pembelajaran minimal sebanyak 6 (enam) pertemuan. Namun pada prakteknya, mahasiswa praktikan telah melaksanakan praktek pembelajaran 9 kali pertemuan didalam kelas. Mahasiswa praktikan telah mengajar 3 kelas dari kelas X Perbankan syariah, XI TKR C dan XI TKR D secara bergiliran. Adapun jadwal waktu mengajar dan materi yang disampaikan terdapat dilampiran.

1. Jumlah Pertemuan Praktek Pembelajaran

No.	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Materi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	5-6	XI TKR D	Giving suggestion and offering Skill: speaking

2.	Jumat 15 Agustus 2014	7 dan 9	Perbankan Syariah	Introducing people Skill : Speaking
3.	Senin, 18 Agustus 2014	5-6	XI TKR D	Practice for giving and offering something. Skill : writing
4.	Jumat, 22 Agustus 2014	7 dan 9	Perbankan Syariah	Practice to introduce people in front of the class Skill : speaking
5.	Jumat 29 Agustus 2014	7 dan 9	Perbankan Syariah	Giving and responding complement Skill : writing
6.	Senin, 1 September 2014	5-6	XI TKR D	Giving and asking opinion Skill : Speaking
7.	Rabu, 3 September 2014	1-2	XI TKR D	Giving opinion Skill: writing Diadakan penilaian
8.	Jumat, 5 September 2014	7 dan 9	Perbankan syariah	Membahas LKS

Dalam melakukan praktek mengajar, mahasiswa meminta feedback dari guru pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan ketika melakukan praktek mengajar.

Inti kegiatan praktikan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X

dan XI, guru pembimbing tidak selalu mengawasi praktikan di dalam kelas, namun beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi dan saran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PPL. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah pembelajarn saintifik dan pendekatan komunikatif, yang diejawantahkan dalam kegiatan yang berpusat kepada siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang telah dicapai serta aspek-aspek bahasa yang ada di dalamnya.

Adapun kegiatan praktek mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran, terdiri dari:

- Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa

Saat pelajaran dimulai dari jam pertama, siswa SMK Muhammadiyah Pakem dibiasakan untuk membaca kitab suci Al-Qur'an selama kurang lebih 15 menit yang disambung dengan doa terlebih dahulu.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan motivasi untuk peserta didik

2) Kegiatan inti yang meliputi:

- Mengamati

Selama mengajar, praktikan selalu menggunakan handout sebagai media para siswa dalam tahap mengamati.

- Menanya

Setelah mengamati, selain siswa yang bertanya, praktikan juga akan bertanya pada siswa untuk memastikan bahwa mereka paham dengan apa yang telah diamati.

- Mengumpulkan informasi
 Dalam tahap mengumpulkan informasi, praktikan banyak menggunakan metode survey dan interview. Metode tersebut dipilih karena siswa menyukai kegiatan yang melibatkan perpindahan tempat. Selama melakukan survey maupun interview, siswa diijinkan untuk berkeliling kelas untuk mendapatkan hasil survey maupun interview dengan koresponden yang banyak.
- Mengasosiasi
 Dari hasil survey dan interview, siswa akan menyusun kalimat atau menjawab beberapa pertanyaan yang sesuai dengan hasil survey maupun interview.
- Mengkomunikasi
 Siswa sangat tertarik untuk menyampaikan hasil survey dan interviewnya secara sukarela ketika praktikan menawarkan hadiah maupun nilai bagi yang berani menyampaikan di depan kelas. Siswa berebut untuk maju ketika praktikan menyebutkan bahwa yang berani maju akan mendapatkan nilai tambah. Selama proses mengkomunikasi berlangsung, praktikan membenarkan *pronunciation* siswa yang dirasa salah agar siswa tahu cara mengucapkan kata tersebut dengan benar.
- Mencipta
 Saat tahap mencipta, siswa akan diminta untuk membuat teks maupun kalimat. Praktikan pernah menggunakan metode membuat kalimat berdasarkan artikel dari magazine dan newspaper. Selain itu, praktikan juga pernah menggunakan teknik mencipta secara lisan.

3) Menutup pembelajaran, yang meliputi:

- Menyimpulkan materi
 Setelah materi yang diberikan selesai, praktikan dan siswa akan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Praktikan akan menanyakan beberapa pertanyaan untuk memastikan siswa paham dan mengerti dengan pembelajaran yang telah berlangsung.

- Memberi siswa kesempatan untuk bertanya
Selain praktikan yang bertanya, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pada hari itu.
- Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
Sebelum kelas diakhiri, praktikan akan menyampaikan sedikit tentang materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya agar para siswa memiliki gambaran materi pada pertemuan selanjutnya.
- Memberikan motivasi untuk peserta didik
- Menutup dengan salam dan berdoa

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah mengerjakan soal atau ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dilaksanakan dengan menyesuaikan skill yang dipelajari (*performance* untuk *speaking*, soal tertulis untuk *reading* dan menulis untuk *writing*). Dari dua bab yang telah diberikan pada kelas XII TKR D dan kelas X Perbankan Syariah, praktikan melaksanakan satu ulangan pada masing-masing kelas.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan RPP.

b. Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

c. Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

Selain kegiatan mengajar, berikut merupakan penjelasan dari beberapa kegiatan yang lain:

1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Dalam rangka membantu kegiatan administrasi sekolah, praktikan membantu pihak sekolah dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). PPDB SMK Muhammadiyah Pakem yang dilakukan dengan cara manual. Calon peserta didik yang melakukan pendaftaran harus datang langsung ke sekolah dan mengisi beberapa dokumen. Proses PPDB di SMK Muhammadiyah Pakem berlangsung 6 hari. Peserta didik yang dinyatakan diterima kemudian melakukan verifikasi dokumen pada hari berikutnya dan menjalani serangkaian proses administrasi dan pembayaran juga melakukan pengambilan baju seragam.

2) Piket Membantu Guru

Piket membantu guru berada di depan ruang Wakil Kepala Sekolah dimana terdapat sebuah ruangan kecil dengan satu meja dan dua kursi untuk kepentingan permohonan ijin siswa yang terlambat, sakit atau ada keperluan lainnya yang mengharuskan mereka untuk

pulang. Dalam menjaga piket juga terdapat beberapa tamu yang hadir dimana praktikan harus menyambut dan bertanya tentang keperluan tamu.

3) Pengadaan Mading English Corner

Program pengadaan English Corner merupakan program yang disarankan oleh dosen pembimbing yang dilakukan juga untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca khususnya pengetahuan tentang bahasa Inggris. Dalam program ini ada beberapa tahap yang dilakukan. Pertama adalah pengonsepan dimana praktikan mencari tema dan ide untuk mading tersebut. Setelah memiliki konsep maka hal selanjutnya adalah mencari sumber-sumber terkait di internet dan juga memilih informasi yang terkait dengan tema. Tema pada mading ini adalah tentang budaya masyarakat Inggris dan Amerika. Dipilihnya tema ini karena praktikan berharap bahwa siswa dan siapapun yang membacanya akan menjadi tahu tentang perspektif global khususnya di Inggris dan di Amerika. Mading ini dibuat dengan ukuran 1 meter kali 1,5 meter dimana ditempelkan ke tempat mading yang sudah disediakan. Selain adanya informasi, masing ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar guna menarik minat siswa dan warga sekolah untuk membacanya. Setelah persiapan selesai, praktikan membeli bahan-bahan yang diperlukan lalu langsung memotong bahan-bahan dan memulai untuk menempelkan materi pada busa. Tahap terakhir adalah penempelan mading di papan mading yang sudah di sediakan. Dari pembuatan mading tersebut terbukti banyak siswa yang tertarik untuk membacanya.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang

telah ditentukan dengan baik. Mengajar di dua kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal –hal tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Ibu Ria Islinda S.S yang dengan sabar memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- 2) Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Ibu Tri Wahyuni Floriasti, M.Hum. yang selalu memberikan solusi untuk setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- 3) Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- 4) Tersedianya fasilitas buku belajar mengajar di sekolah.
- 5) Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman KKN-PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Peserta didik memiliki pengetahuan yang minim akan bahasa Inggris sehingga banyak siswa yang tidak mengerti saat awal pelajaran.
- 2) Beberapa peserta didik sulit memahami materi sehingga nilai ulangan mereka belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.
- 3) Sikap yang kurang baik juga timbul di beberapa siswa saat proses KBM berlangsung seperti membolos, tidur di dalam kelas dan bermain HP.

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat ketrampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Kegiatan KKN-PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, terutama masyarakat sekolah dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru. Kegiatan ini terdiri atas dua bagian, yaitu praktek mengajar dan praktek persekolahan. Praktek mengajar berisi pelaksanaan praktek di kelas pada saat mahasiswa praktikan mengajar dan dengan menggunakan metode, media dan alat evaluasi serta pengembangannya. Praktek persekolahan berisi uraian kegiatan persekolahan, seperti bagian tata usaha, perpustakaan, bimbingan dan konseling, pembuatan mading English Corner, pengajaran ekstrakurikuler dan piket guru. Pada tahap persiapan, mahasiswa mengadakan observasi untuk melihat langsung kondisi sekolah dan observasi kelas dengan sebenarnya. Langkah selanjutnya adalah praktek mengajar dan praktek persekolahan yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing, berbagai staf guru dan karyawan yang bersangkutan. Dari hasil pelaksanaan PPL diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan pengenalan langsung mahasiswa calon guru untuk mempraktikkan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keguruan

teoritis dari hasil belajarnya ke dalam kondisi yang sebenarnya, yaitu sekolah.

2. Memberi kesempatan mahasiswa calon guru belajar dan mengenal serta menghayati seluk-beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.
3. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan program PPL sangat berpengaruh bagi kelancaran praktik mengajar maupun praktek persekolahan.
4. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan praktikan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerjasama mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing, siswa dan karyawan.
5. Meningkatkan hubungan silaturahmi antara Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan SMK Muhammadiyah Pakem.

Selama \pm 2 bulan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan. PPL di SMK Muhammadiyah Pakem dengan banyak pengalaman yang kami peroleh sebagai bekal kami untuk menambah wawasan sebagai calon guru. Dalam Program Praktek Lapangan ini kami juga memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa KKN-PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Perlunya optimalisasi fasilitas berupa laboratorium bahasa dan projector yang sampai saat ini masih banyak kendala untuk merealisasikannya.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah Pakem kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan semakin banyaknya jumlah mahasiswa praktek dan beragamnya jurusan asal mahasiswa praktek.
- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan KKN-PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.
- c. Hendaknya meningkatkan strategi pengelolaan kelas bagi mahasiswa KKN-PPL.
- d. Sebaiknya kegiatan KKN masyarakat dan KKN – PPL di sekolah dibedakan waktu pelaksanaannya karena itu sangat tidak efektif dan kurang memaksimalkan kemampuan mahasiswa.

3. Mahasiswa Pelaksana KKN-PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN-PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniyah maupun lahiriah agar pelaksanaan KKN-PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.

- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi KKN-PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.

Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan KKN-PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.